

PERSEPSI SISWA TERHADAP KARAKTERISTIK GURU MATA PELAJARAN MATEMATIKA: DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR

*Students' Perceptions Of The Characteristics Of Mathematics' Teachers:
 Impact On Learning Outcomes*

Marta Alfi Yulitasari Balaweling
 Universitas Katolik Widya Mandira
Syulita972@gmail.com

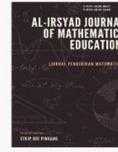
ABSTRACT

This research aims to evaluate the influence of students' perceptions regarding teacher characteristics on the mathematics learning outcomes of class VIII students at SMPN 10 Kupang. Using a quantitative approach, this research involves validity and reliability testing, classical assumption testing, and hypothesis testing. The research population consisted of 109 class VIII students at SMPN 10 Kupang, and the sample taken was 86 students. Data regarding student perceptions of teacher characteristics was obtained through questionnaires, and data analysis was carried out using the Pearson Product Moment correlation technique. The research findings show that there is an influence between the independent variable X (students' perceptions of teacher characteristics) and the dependent variable Y (mathematics learning achievement). The contribution of the independent variable X to the dependent variable Y was recorded at 53% and 6.1%, with a combined contribution of 7.3%. This indicates that students' perceptions of teacher characteristics have a significant influence on students' mathematics learning achievement. So, it can be concluded that students' perceptions of teacher characteristics have a significant influence on their mathematics learning outcomes.

Keywords: *Teacher Characteristics, Learning Achievement.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh persepsi siswa mengenai karakteristik guru terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMPN 10 Kupang. Menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini melibatkan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis. Populasi penelitian terdiri dari 109 siswa kelas VIII SMPN 10 Kupang, dan sampel yang diambil sebanyak 86 siswa. Data mengenai persepsi siswa terhadap karakteristik guru diperoleh melalui kuesioner, dan analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment. Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas X (persepsi siswa tentang karakteristik guru) dan variabel terikat Y (prestasi belajar matematika). Kontribusi variabel bebas X terhadap variabel terikat Y tercatat sebesar 53% dan 6,1%, dengan kontribusi gabungan sebesar 7,3%. Ini mengindikasikan bahwa persepsi siswa tentang karakteristik guru memiliki pengaruh



signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap karakteristik guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika mereka.

Kata Kunci: Karakteristik Guru, Prestasi Belajar.

A. PENDAHULUAN

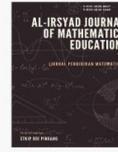
Matematika adalah ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern dan memainkan peran penting dalam berbagai disiplin ilmu serta meningkatkan kemampuan berpikir manusia (S. J. Anggriani, 2022). Kontribusi matematika sangat terlihat dalam kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan, diperlukan fondasi matematika yang kuat sejak dini. Pembelajaran matematika diharapkan dapat mempersiapkan, meningkatkan, dan membekali individu serta masyarakat untuk menghadapi era perubahan yang cepat (S. Anggriani, 2022).

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan peran penting matematika seringkali tidak sejalan dengan persepsi siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika di SMPN 10 Kupang pada tanggal 6 Oktober 2023, banyak siswa masih menganggap pelajaran matematika menakutkan, sulit, dan tidak menarik. Siswa sering merasa

puas dengan prestasi yang setara dengan teman-temannya dan merasa aman jika tidak perlu remedial atau jika banyak teman yang juga perlu remedial. Kurangnya pengawasan dari guru membuat siswa cenderung mengabaikan tugas. Hal ini mencerminkan kurangnya kesadaran dan motivasi intrinsik siswa untuk meraih prestasi lebih baik. Diharapkan dengan kompetensi guru yang lebih baik, siswa dapat lebih termotivasi untuk berprestasi dan sikap mereka terhadap matematika menjadi lebih positif (Nur'aini & Ruslau, 2023).

Guru memiliki peran penting dalam proses belajar matematika karena mereka terlibat langsung dalam pembentukan dan pengembangan intelektual serta kepribadian siswa. Oleh karena itu, guru perlu memiliki perilaku, keterampilan, dan kemampuan yang memadai untuk melaksanakan tugasnya dengan baik, termasuk kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik (Ali, n.d.).

Keberhasilan proses belajar mengajar adalah tujuan utama dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah, di mana hasil



optimal diharapkan tercapai melalui optimalisasi proses pembelajaran, sehingga siswa dapat meraih prestasi yang maksimal dan memuaskan. Namun, kenyataannya, banyak siswa yang masih memiliki prestasi belajar rendah (Azka, 2019). Hal ini disebabkan oleh persepsi siswa terhadap karakteristik guru yang kurang menyenangkan, seperti terlalu kasar, mudah marah, dan kurang perhatian, yang menyebabkan rasa malas dan bosan (M. Najicun, 2017). Gejala umum dari prestasi belajar yang rendah adalah rendahnya mutu kegiatan belajar siswa. Jika masalah ini dibiarkan, akan berdampak pada rendahnya mutu pendidikan dan sumber daya manusia, sehingga prestasi belajar siswa tetap rendah (Jumrah et al., 2023).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini berfokus pada pengaruh persepsi siswa tentang karakteristik guru dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengujian hipotesis untuk mengidentifikasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 10 Kupang pada

semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024.

Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas VIII semester ganjil SMPN 10 Kupang yang aktif mengikuti pelajaran pada tahun ajaran 2023/2024, berjumlah 109 siswa. Sampel penelitian sebanyak 86 siswa diambil menggunakan teknik dari Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

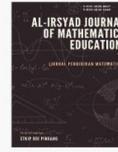
n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = perkiraan tingkat kesalahan

d = 0,05

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen yang meliputi angket persepsi siswa terhadap karakteristik guru, yang terdiri dari 24 butir pertanyaan dengan skala Likert 5 pilihan jawaban, serta angket minat belajar siswa yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan skala Likert 5 pilihan jawaban. Data nilai PTS siswa diperoleh secara langsung dari guru mata pelajaran matematika SMPN 10 Kupang. Sebelum instrumen digunakan, dilakukan validitas



dan uji reliabilitas oleh dosen program studi Pendidikan Matematika UNWIRA, Dr. Agapitus Hendrikus Kaluge, M.Pd. Proses validasi melibatkan tinjauan terhadap instrumen yang telah disusun, dengan beberapa revisi terkait penggunaan kosa kata dan kesesuaian indikator. Secara umum, instrumen dinyatakan layak dengan beberapa catatan perbaikan, seperti perbaikan penulisan kata depan, penggunaan kata-kata dalam pernyataan, dan bahasa yang digunakan dalam angket.

Dalam penelitian kuantitatif ini, teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Hipotesis penelitian adalah terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara persepsi siswa tentang karakteristik guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik inferensial untuk menguji hipotesis penelitian.

Untuk menguji hipotesis tersebut, digunakan teknik analisis data regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 25. Sebelum analisis regresi linear berganda dilakukan, beberapa asumsi atau prasyarat analisis harus dipenuhi, yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji

multikolinearitas. Pengujian asumsi ini juga dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 25.

C. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini diperoleh dari angket yang mengukur persepsi siswa terhadap karakteristik guru serta hasil belajar matematika, yang diwakili oleh data nilai PTS siswa. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara statistik inferensial dengan menerapkan uji persyaratan analisis regresi linear berganda, yang mencakup uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas menggunakan SPSS 25.

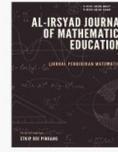
Uji normalitas data dilakukan untuk memastikan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas menggunakan SPSS 25 dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov.

Kaidah pengujian normalitas data pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ adalah sebagai berikut:

Jika nilai D hitung $< D$ tabel atau nilai sig. $> \alpha$, maka H_0 diterima, yang berarti data berdistribusi normal.

Jika sebaliknya, H_0 ditolak, yang berarti data tidak berdistribusi normal.

Dengan memenuhi asumsi normalitas, hasil analisis regresi linear



berganda dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan tingkat validitas yang lebih tinggi.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.23845662
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.068
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai signifikansi (sig.) adalah 0,200, yang lebih tinggi dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data dari ketiga variabel penelitian berdistribusi normal.

Untuk memeriksa apakah hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) bersifat linear, digunakan uji linearitas dengan bantuan SPSS 25 dan uji F. Jika nilai F hitung lebih kecil daripada F tabel atau nilai sig. lebih besar dari 0,05, maka kita menerima H_0 , yang berarti ada hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Namun, jika nilai F hitung lebih besar atau sama dengan F tabel atau nilai sig.

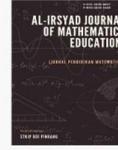
kurang dari atau sama dengan 0,05, maka H_0 ditolak, menunjukkan bahwa tidak ada hubungan linear antara kedua variabel tersebut.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

Korelasi	F	Sig.	Keterangan
X_1Y	0,915	0,583	Linear
X_2Y	0.782	0,713	Linear

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi deviation from linearity untuk persepsi siswa tentang karakteristik guru terhadap prestasi belajar matematika adalah 0,583, yang lebih besar dari 0,05. Ini mengindikasikan adanya hubungan linear antara persepsi siswa mengenai karakteristik guru dan prestasi belajar matematika. Selain itu, nilai signifikansi deviation from linearity untuk minat belajar terhadap prestasi belajar matematika adalah 0,713, juga lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antara minat belajar dan prestasi belajar matematika.

Selanjutnya, uji multikolinearitas digunakan untuk menilai adanya hubungan yang sangat kuat antar variabel bebas yang dapat mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan



variabel terikat. Jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) mendekati angka 1 dan nilai Tolerance mendekati angka 1, maka tidak terjadi multikolinearitas. Namun, jika nilai VIF melebihi 4, hal ini menunjukkan adanya multikolinearitas, yang dapat mengganggu hasil analisis regresi.

Tabel 3 Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Persepsi siswa tentang karakteristik guru (X1)	0,936	1,068
Minat belajar (X2)	0,936	1,068

Berdasarkan perhitungan dengan SPSS pada tabel 3.3, diperoleh nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) disekitar angka 1 yaitu 1,068 dengan nilai tolerance mendekati angka 1 yaitu 0,936 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel.

Analisis regresi linier sederhana

Tabel 4 Uji Signifikansi Koefisien Regresi Linier Sederhana

Model	R^2	Sig.F change
X_1Y	0,470	0.000

Berdasarkan tabel 3.4 diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,470 atau

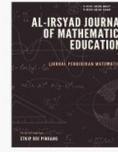
(47%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan persepsi siswa tentang karakteristik guru terhadap prestasi belajar matematika sebesar 47% sedangkan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang guru terhadap prestasi belajar matematika.

Tabel 3.5 Uji Hipotesis dengan Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	40.839	15.255	2.677	.009
	Persepsi siswa tentang karakteristik guru	-.185	.178	-.104	.300
	minat belajar	.493	.196	2.518	.014

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Berdasarkan hasil output yang tertera pada Tabel 3.7, terdapat dua uji hipotesis. Untuk uji hipotesis (H_1), nilai signifikansi (sig.) untuk pengaruh variabel X_1 terhadap Y adalah sebesar 0,300, yang lebih besar dari 0,05. Selain itu, nilai t hitung adalah -1,042, yang lebih kecil dari t tabel sebesar 1,993. Dengan demikian, H_1 ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel X_1 terhadap variabel Y .



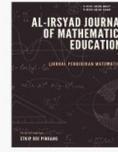
D. PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang karakteristik guru mempengaruhi hasil belajar matematika, dengan kontribusi pengaruh sebesar 0,470 (47%). Sebagian besar, yaitu 53%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Ini berarti terdapat pengaruh signifikan antara persepsi siswa tentang guru terhadap prestasi belajar matematika.

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi Latif Sahidin dan Dini Jamil, yang menunjukkan bahwa persepsi siswa mengenai cara mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian Arga Lacopa Arisana dan Ismani juga mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kualitas pengajaran guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi. Penelitian Etuk dkk. menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang pengetahuan matematika guru berhubungan signifikan dengan sikap siswa terhadap matematika; persepsi yang rendah dapat menyebabkan sikap negatif terhadap matematika.

Meski demikian, dalam penelitian ini, pengaruh persepsi siswa tentang guru terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 10 Kupang relatif kecil. Hal ini menunjukkan adanya faktor lain yang memengaruhi prestasi belajar selain persepsi siswa tentang guru. Faktor situasi dan kondisi saat penelitian, seperti siswa yang terburu-buru mengisi angket dan merasa canggung, dapat memengaruhi hasil.

Faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar meliputi faktor internal, seperti kesehatan, kelelahan jasmani, dan psikologis, serta faktor eksternal seperti lingkungan sosial dan non-sosial, serta pendekatan belajar. Relasi antara siswa dan guru merupakan salah satu faktor eksternal yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Menurut Oemar Hamalik (2010), kombinasi sifat atau kualitas pribadi guru dapat mempengaruhi respon siswa yang bervariasi. Guru yang efektif memiliki pengaruh positif yang kuat, sementara guru yang kurang efektif dapat menyebabkan ketidaksenangan siswa terhadap sekolah dan belajar. Siswa dengan sikap negatif terhadap guru cenderung kurang menyerap materi pelajaran, yang berdampak pada hasil belajar yang rendah.



Dengan demikian, hipotesis (H_0) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara persepsi siswa tentang karakteristik guru terhadap prestasi belajar matematika diterima, sementara hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan tidak adanya pengaruh signifikan ditolak.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Terdapat pengaruh negatif yang signifikan persepsi siswa tentang karakteristik guru terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 10 Kupang Tahun Ajaran 2023/2024. Kekuatan pengaruh tersebut ditunjukkan melalui presentase sumbangan sebesar 47% sedangkan selebihnya 53% dipengaruhi oleh variabel lain yang dimasukkan dalam penelitian ini.

Bagi tenaga pendidik agar bisa mengetahui dan menguasai kompetensi-kompetensi guru yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah sehingga siswa tidak merasa bosan untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

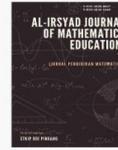
Bagi siswa agar bisa memiliki sikap positif terdapat suatu Pelajaran tertentu

karena dengan bersikap positif dapat menimbulkan minat belajar dalam diri siswa.

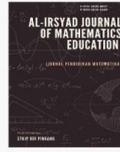
Diharapkan bagi peneliti lanjutan untuk dapat meneliti tentang faktor-faktor yang lain sehingga dapat lebih dikembangkan dan kiranya penelitian ini menjadi masukan yang berarti.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. K., Razzaq, A., Jumrah, J., Asmawati, A., & Hamdana, H. (2022). Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kinerja Guru Matematika MTs Negeri Pinrang. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(4), 1193-1202.
- Ali, M. S. (n.d.). *Hubungan kinerja guru dan motivasi dengan hasil belajar fisika peserta didik sma negeri di kota watampone*. 37–54.
- Anggriani, S. (2022). Pengaruh self confidence terhadap hasil belajar matematika siswa. *Al-Irsyad Journal of Mathematics Education*, 1(2), 28–34.
- Anggriani, S. J. (2022). Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Fisika. *Al Irsyad Journal of Physics Education*, 1(1), 42–57.
- <http://ejurnal.stkipddipinrang.ac.id/i>



- ndex.php/wjpe/article/view/10
- Azka, R. (2019). HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TERHADAP GAYA MENGAJAR GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA Raekha. *Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika (JPPM)*, 8(5), 55.
- Hamdana, H., Jumrah, J., Razzaq, A., & Asmawati, A. (2023). Efektivitas Penerapan Model Blended Learning Pasca Pandemi. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, 5(1), 14-27.
- Jumrah, J., Hamdana, H., & Rahmayani, S. (2023). Peranan Model Pembelajaran NHT dalam Perbaikan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(3), 515–525. <https://doi.org/10.29303/griya.v3i3.360>
- Jumrah, J. (2023, June). Mathematical Problem-Solving Ability of Rational Personality Students. In Pattimura Proceeding: Conference of Science and Technology (pp. 46-53).
- Jumrah, J. (2023). Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penggunaan Model Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS). *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(1), 141-158.
- Jumrah, J. (2023). Peranan Model Pembelajaran Jigsaw dalam Perbaikan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *JOURNAL OF MATHEMATICS LEARNING INNOVATION (JMLI)*, 2(1), 8-19.
- M. Najicun, W. W. (2017). Hubungan persepsi siswa dengan gaya mengajar guru matematika dengan hasil belajar matematika siswa. *Jurnal Psikologi Undip*, 15(2), 139–146.
- Mawaddah, M., Nur, J., Ahmad, A. K., & Indahwaty, I. (2023). Efektivitas model pembelajaran direct instruction terhadap hasil belajar matematika siswa. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(1), 97-106.
- Nur'aini, D. K., & Ruslau, M. F. V. (2023). Persepsi siswa terhadap kinerja guru matematika pada kompetensi profesional. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 30–41.
- Rahmayani, S., Jumrah, J., Ahmad, A. K., & Sulaiman, A. Z. (2022). Hubungan Antara Kompetensi



Pedagogik Guru Matematika
Dengan Hasil Belajar Matematika
Siswa. Jurnal Pendidikan Mipa,
12(4), 1259-1265.